L K P D

Tema	**Nilai Dasar Hidup Bersama**
Subtema	**Kebebasan Anak-Anak Allah**

Simaklah opini dari beberapa siswa berikut ini!

Berdasarkan Video di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Apa arti dari kebebasan berdasarkan opini di atas?

2. Sebaiknya, kebebasan yang kita miliki itu untuk apa?

3. Persoalan apa saja yang kalian alami atau hadapi saat ingin mewujudkan kebebasan?

4. Apa solusi yang kalian pilih untuk menghadapi persoalan saat mewujudkan kebebasan tersebut?

LIVEWORKSHEETS

Bacalah Bacaan Kitab Suci dan Dokumen Gereja berikut ini!

Kemerdekaan Kristen
(Gal. 5: 1, 13-15)
1Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan. 13Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih. 14Sebab seluruh hukum Taurat tercakup dalam satu firman ini, yaitu: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!" 15Tetapi jikalau kamu saling menggigit dan saling menelan, awaslah, supaya jangan kamu saling membinasakan.

Gaudium et Spes Art. 17
Adapun manusia hanya dapat berpaling kepada kebaikan bila ia bebas. Kebebasan itu oleh orang-orang zaman sekarang sangat dihargai serta dicari penuh semangat, dan memang tepatlah begitu. Tetapi sering pula orang-orang mendukung kebebasan dengan cara yang salah, dan mengartikannya sebagai kesewenang-wenangan untuk berbuat apa pun sesuka hatinya, juga kejahatan. Sedangkan kebebasan yang sejati merupakan tanda yang mulia gambar Allah dalam diri manusia. Sebab Allah bermaksud menyerahkan manusia kepada keputusannya sendiri, supaya ia dengan sukarela mencari Penciptanya, dan dengan mengabdi kepada-Nya secara bebas mencapai kesempurnaan sepenuhnya yang membahagiakan. Maka martabat manusia menuntut, supaya ia bertindak menurut pilihannya yang sadar dan bebas, artinya: digerakkan dan didorong secara pribadi dari dalam, dan bukan karena rangsangan hati yang buta, atau semata-mata paksaan dari luar. Adapun manusia mencapai martabat itu, bila ia membebaskan diri dari segala penawanan nafsu-nafsu, mengejar tujuannya dengan secara bebas me- milih apa yang baik, serta dengan tepat-guna dan jerih-payah yang tekun meng- usahakan sarana-sarananya yang memadai. Kebebasan manusia terluka oleh dosa; maka hanya berkat bantuan rahmat Allah mampu mewujudkan secara konkret nyata arah-gerak hatinya kepada Allah. Adapun setiap orang harus mempertanggungjawabkan perihidupnya sendiri di hadapan takhta pengadilan Allah, sesuai dengan perbuatannya yang baik maupun yang jahat.

Katekismus Gereja Katolik 1731-1733
1731 Kebebasan adalah kemampuan yang berakar dalam akal budi dan kehendak, untuk bertindak atau tidak bertindak, untuk melakukan ini atau itu, supaya dari dirinyasendiri melakukan perbuatan dengan sadar. Dengan kehendak bebas, tiap orang dapatmenentukan diri sendiri. Dengan kebebasannya, manusia harus tumbuh dan menjadi matang dalam kebenaran dan kebaikan. Kebebasan itu baru mencapai kesempurnaannya apabila diarahkan kepada Allah, kebahagiaan kita.
1732 Selama kebebasan belum mengikatkan diri secara definitif kepada Allah, miliknya tertinggi, terdapatlah di dalamnya kemungkinan untuk memilih antara yang baik danyang jahat, jadi entah tumbuh dalam kesempurnaan atau gagal dan berdosa. Kebebasan merupakan kekhasan dari setiap perbuatan yang sungguh-sungguh manusiawi. Ia menjadi dasar bagi pujian atau celaan, jasa atau kesalahan.
1733 Semakin ia melakukan yang baik, semakin bebas pula manusia. Kebebasan yang benar hanya terdapat dalam pengabdian kepada yang baik dan adil. Keputusan kepada ketidaktaatan dan kepada yang jahat adalah penyalahgunaan kebebasan dan membuat orang menjadi hamba dosa.

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan bacaan Kitab Suci dan KHK tersebut, rumuskanlah jawaban atas beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksudkan kebebasan sejati sebagai anak-anak Allah menurut Gaudium et Spes Art. 17 dan Katekismus Gereja Katolik 1731-1733?

Menurut Gaudium et Spes Art. 17

Menurut Katekismus Gereja Katolik 1731

Menurut Katekismus Gereja Katolik 1732

Menurut Katekismus Gereja Katolik 1733

2. Apa makna kebebasan sebagai anak-anak Allah bagi kalian?

3. Bagaimana sebaiknya kebebasan itu kita gunakan menurut Gal. 5: 1, 13-15, Gaudium et Spes Art. 17 dan Katekismus Gereja Katolik 1731-1733?

Menurut Gal. 5: 1, 13-15

Menurut Gaudium et Spes Art. 17

Menurut Katekismus Gereja Katolik 1731

Menurut Katekismus Gereja Katolik 1732

Menurut Katekismus Gereja Katolik 1733

LIVEWORKSHEETS

Simaklah penjelasan materi dalam video berikut ini!

Tariklah gambar dan pernyataan di bawah kolom ke dalam kolom yang tertera diatasnya sesuai dengan jawaban yang benar!

Jenis Kebebasan	Contoh Gambar	Keterangan Gambar
Bebas Dari		
Bebas Untuk		

Sakit Penyakit

Bersedekah

Tariklah Garis dari kiri ke kanan atau dari kanak ke kiri sesuai dengan maknanya yang benar dalam sikap badan saat ekaristi!

Contoh Aktivitas

Bentuk Kebebasan

Bebas Untuk

Bebas Dari

LIVEWORKSHEETS

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Manusia hendaknya membebaskan diri dari segala tawaran hawa nafsu dan mengejar tujuannya secara bebas dengan memilih
2. Masih ada orang yang menganggap bahwa aturan yang dibuat oleh masyarakat itu sebagai pengekang kebebasan mereka, padahal aturan itu dibuat untuk menjamin agar setiap orang mampu melakukan kebebasannya itu secara bertanggung jawab dengan tidak
3. Sejak dari dalam kandungan, manusia berhak menentukan sikap dan tindakannya dengan penuh kebebasan. Hak tersebut disebut sebagai
4. Salah satu contoh "bebas dari" adalah
5. Hal yang diajarkan Gereja Katolik mengenai kebebasan anak-anak Allah adalah

Selesaikanlah Puzle berikut ini!

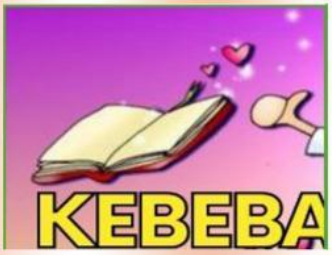

TERIMA KASIH
TUHAN SENANTIASA MEMBERKATI

LIVEWORKSHEETS